



# what?

## Inkubator Lepas Pasang *Knocked-Down Incubator*

Angka kematian bayi di Indonesia masih tergolong sangat tinggi, terutama pada proses kelahiran prematur. Penanganan bayi prematur yang terlambat kerap kali harus dialami oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah, karena beban ekonomi untuk membayar fasilitas inkubator terasa berat.

Inkubator Grashof portabel adalah inovasi inkubator lepas pasang yang memanfaatkan konveksi alami udara, sehingga lebih hemat energi. Inkubator ini khusus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dipinjamkan secara gratis kepada masyarakat yang tidak mampu, dan dioperasikan di rumah penduduk. Bentuknya yang praktis dan ringan menjadikannya dapat dengan mudah didistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia.

*Inkubator Grashof Tipe Completely Knocked Down (Ckd) Transportable dan Hemat Energi untuk Menolong Bayi Prematur di Pedalaman Indonesia*

*Infant mortality rate in Indonesia is still very high, especially in premature babies. The intensive care of babies after a premature birth in an incubator is essential for the survival, but it is expensive and often unaffordable for the lower middle class. The Grashof Incubator is an innovative detachable incubator, designed in a way that it is light and energy efficient, so that parents of premature babies also could install it at home.*

### PERSPEKTIF

Generasi anak-cucu kita adalah masa depan kita semua; inovasi ini dapat memberi banyak anak kesempatan untuk hidup dan berkembang dengan sehat.





# why?

DIRANCANG  
UNTUK KONDISI INDONESIA

## PROSPEK INOVASI

Kesiapan Inovasi : Uji Lapangan Prototype  
Kerjasama Bisnis : Terbatas

## PATEN

Status : Tidak Ingin Dipatenkan

## KEUNGGULAN INOVASI

- Hemat energi, hanya membutuhkan 2 bola lampu 25 watt untuk pengoperasian
- Ringan dan dapat dibongkar pasang, memangkas biaya pengiriman hingga 25%
- Senyap, karena tidak menggunakan kipas dalam sistem pengoperasian
- Dapat digunakan di perumahan penduduk

## KATEGORI TEKNOLOGI



**INOVATOR :** Prof. Dr. Ir. Raldi Artono Koestoer, DEA  
Ibnu Roihan, S.T

**INSTITUSI :** Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran

**ALAMAT :** Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis UI  
Gedung ILRC Lt.1 1, Kampus UI Depok  
Depok 16420 Jawa Barat